

EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Anak Agung Gede Agung¹, Chindytia², Ni Kadek Sri Puspayanti³, I Made Lolyn
Agastyapranayoga⁴, Putu Ratih Wibaniti⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP,
Universitas Pendidikan Ganesha

¹agung2056@undiksha.ac.id, ²chindytia@undiksha.ac.id,
³sri.puspayanti@student.undiksha.ac.id, ⁴lolyn@student.undiksha.ac.id,
⁵ratih.wibaniti@student.undiksha.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of School Based Management (SBM) implementation in improving the quality of education at SD Negeri 6 Panjer. This study used a qualitative descriptive approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The questionnaire instrument consisted of curriculum management, student management, human resource management, financial management, infrastructure management, public relations management, and excellent service management. The results showed that the implementation of SBM at SD Negeri 6 Panjer has been implemented quite effectively through the principles of participation, transparency, accountability, and school independence. Supporting factors include competent teachers, a conducive school environment, and democratic leadership of the principal. Meanwhile, inhibiting factors include limited facilities and infrastructure, limited funding, and uneven stakeholder participation. Therefore, continuous collaboration between schools, parents, and stakeholders is needed to improve the quality of education through effective SBM implementation.

Keywords: School Based Management, Education Quality, SWOT Analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 6 Panjer. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuisioner, dan dokumentasi. Instrumen kuisioner terdiri atas aspek manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen pelayanan prima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan MBS di SD Negeri 6 Panjer telah berjalan cukup efektif melalui penerapan prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan kemandirian sekolah. Faktor pendukung implementasi MBS meliputi kompetensi guru yang baik,

lingkungan sekolah yang kondusif, serta kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan pendanaan, serta partisipasi stakeholder yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, orang tua, dan stakeholder untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan MBS yang efektif.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan, Analisis SWOT

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, karakter, dan kemampuan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab seluruh komponen pendidikan, termasuk sekolah sebagai lembaga formal penyelenggara pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan sistem pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Salah satu pendekatan pengelolaan pendidikan yang diterapkan di Indonesia adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS merupakan model pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk

mengelola sumber daya dan program pendidikan sesuai kebutuhan sekolah secara mandiri, partisipatif, transparan, dan akuntabel. Menurut Meilani et al. (2022) Manajemen Berbasis Sekolah merupakan bentuk pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada sekolah dalam mengatur dan mengembangkan program pendidikan secara mandiri untuk meningkatkan mutu pendidikan. Akbar et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi MBS sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah secara demokratis dan partisipatif

Menurut Meilani et al. (2022), MBS bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan melalui keterlibatan seluruh warga sekolah dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, Bazargan et al. (2024)

menjelaskan bahwa penerapan MBS dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan sekolah melalui kepemimpinan yang demokratis.

SD Negeri 6 Panjer merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang telah menerapkan prinsip-prinsip MBS dalam pengelolaan sekolah. Sekolah memiliki beberapa kekuatan seperti kompetensi guru yang cukup baik, lingkungan belajar yang kondusif, serta hubungan harmonis antarwarga sekolah. Namun demikian, sekolah juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan pendanaan, dan partisipasi stakeholder yang belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis mengenai efektivitas penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 6 Panjer. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 6 Panjer, (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan MBS di SD Negeri 6 Panjer, dan (3) bagaimana efektivitas penerapan MBS dalam meningkatkan mutu

pendidikan di SD Negeri 6 Panjer. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan MBS, serta menganalisis efektivitas penerapan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di SD Negeri 6 Panjer yang berlokasi di Jalan Waturenggong Gang XVII C/2, Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuisioner.

Kuisioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di sekolah. Instrumen kuisioner terdiri atas tujuh aspek utama, yaitu manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen

sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen pelayanan prima. Setiap pernyataan dalam kuisioner menggunakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” sesuai kondisi nyata di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 6 Panjer telah berjalan cukup baik. Sekolah menerapkan prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan kemandirian dalam pengelolaan pendidikan. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan demokratis dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan melalui rapat koordinasi dan musyawarah bersama.

Guru juga berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Selain itu, sekolah melaksanakan program pembinaan karakter secara konsisten melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sopan santun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salmi et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan

implementasi MBS dipengaruhi oleh keterlibatan guru dalam perencanaan dan evaluasi program sekolah.

Berdasarkan hasil kuisioner, aspek manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, dan pelayanan prima menunjukkan hasil yang sangat baik.

Hasil Kuisioner Implementasi MBS

Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan kepada responden, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 6 Panjer menunjukkan hasil yang sangat tinggi pada seluruh aspek pengelolaan sekolah. Hasil analisis statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi pada masing-masing aspek Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Tabel 1. Hasil Analisis MBS

Aspek MBS	Mean	SD	Kategori
Manajemen Kurikulum	29,8	0,84	Sangat Tinggi
Manajemen Kesiswaan	29,7	1,20	Sangat Tinggi
Manajemen SDM	29,6	1,35	Sangat Tinggi
Manajemen Keuangan	29,4	1,67	Sangat Tinggi
Manajemen Sarpras	29,5	1,80	Sangat Tinggi
Aspek MBS	Mean	SD	Kategori

Manajemen Humas	29,6	1,98	Sangat Tinggi
Manajemen Layanan Khusus	29,97	0,18	Sangat Tinggi

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh aspek implementasi Manajemen Berbasis Sekolah berada pada kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata pada setiap aspek mendekati skor maksimal, yang menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah telah berjalan dengan baik sesuai prinsip-prinsip MBS. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa median dan modus pada sebagian besar aspek berada pada skor 30, sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan penilaian maksimal terhadap implementasi MBS di sekolah

Pada aspek manajemen kurikulum diperoleh nilai rata-rata sebesar 29,8 yang menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Guru telah menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku dan melaksanakan pembelajaran secara terstruktur.

Aspek manajemen kesiswaan memperoleh nilai rata-rata sebesar

29,7 dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan disiplin, hingga pengembangan potensi siswa telah berjalan dengan baik.

Pada aspek manajemen sumber daya manusia diperoleh rata-rata sebesar 29,6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembagian tugas guru, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kinerja tenaga pendidik telah dilaksanakan secara optimal.

Aspek manajemen keuangan memperoleh rata-rata sebesar 29,4 dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran sekolah telah dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai kebutuhan program sekolah.

Sementara itu, aspek manajemen sarana dan prasarana memperoleh rata-rata sebesar 29,5 dengan standar deviasi sebesar 1,80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas sekolah telah berjalan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran.

Pada aspek manajemen humas diperoleh rata-rata sebesar 29,6 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat telah berjalan dengan baik melalui komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan stakeholder pendidikan.

Aspek manajemen layanan khusus memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 29,97 dengan standar deviasi sebesar 0,18. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelayanan khusus di sekolah telah berjalan sangat baik dan memperoleh penilaian positif dari responden. Standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa data responden sangat homogen dan tidak menyebar jauh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 6 Panjer telah berjalan secara efektif melalui pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Barokah et al., (2024) yang menyatakan bahwa penerapan MBS yang dilakukan secara partisipatif dapat

meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dan mutu pendidikan.

Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)

SD Negeri 6 Panjer memiliki beberapa kekuatan dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, yaitu kompetensi guru yang cukup baik, lingkungan sekolah yang kondusif, serta hubungan harmonis antarwarga sekolah. Selain itu, penerapan prinsip partisipasi dan kerja sama antarwarga sekolah mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arifin et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dan lingkungan sekolah yang kondusif merupakan faktor utama dalam mendukung keberhasilan penerapan MBS di sekolah dasar.

Weaknesses (Kelemahan)

Sekolah masih menghadapi beberapa kelemahan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan pendanaan sekolah, serta partisipasi stakeholder yang belum optimal dalam mendukung program sekolah. Kondisi tersebut menjadi kendala dalam pengembangan mutu pendidikan secara maksimal:

Opportunities (Peluang)

Dukungan pemerintah dalam bidang pendidikan serta perkembangan teknologi pendidikan menjadi peluang bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Selain itu, kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dapat membantu mendukung program pendidikan di sekolah.

Threats (Ancaman)

Persaingan antar sekolah dan perkembangan teknologi yang semakin cepat menjadi tantangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis juga memerlukan kesiapan sekolah dalam menyesuaikan program pendidikan secara berkelanjutan.

Evaluasi Efektivitas, Efisiensi, dan Produktivitas

Penerapan MBS di SD Negeri 6 Panjer dapat dikatakan cukup efektif karena sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam pengelolaan pendidikan.

Dari aspek efisiensi, sekolah telah berupaya mengelola sumber daya secara optimal meskipun masih

menghadapi keterbatasan fasilitas dan pendanaan. Produktivitas sekolah terlihat dari pelaksanaan program akademik dan nonakademik yang mendukung pengembangan potensi peserta didik. Menurut Sarinovi et al. (2026), efektivitas penerapan MBS dapat dilihat dari kemampuan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pengelolaan program sekolah, dan keterlibatan stakeholder pendidikan secara berkelanjutan.

Namun demikian, peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta partisipasi stakeholder masih perlu dilakukan agar implementasi MBS berjalan lebih optimal.

Menurut Barokah et al. (2024), penerapan MBS yang dilakukan secara partisipatif dapat meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas pengelolaan sekolah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan MBS di SD Negeri 6 Panjer telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Manajemen Berbasis

Sekolah di SD Negeri 6 Panjer telah berjalan cukup efektif. Sekolah telah menerapkan prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan kemandirian dalam pengelolaan pendidikan. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, wawancara, dan kuisioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pengelolaan sekolah telah berjalan dengan baik.

Faktor pendukung implementasi MBS meliputi kompetensi guru, lingkungan sekolah yang kondusif, dan kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis. Namun demikian, sekolah masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan pendanaan, dan partisipasi stakeholder yang belum optimal.

Sekolah disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi pembelajaran, pengembangan sarana pendidikan, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dan stakeholder agar mutu pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I., Jaelani, A. K., Makki, M., & Saputra, H. H. (2025).

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 4 Mataram. 5(1). <https://doi.org/10.36312/rj.v5i1.2917>

Arifin, C., Saputri, D., Komariah, E., Noviyanti, I., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bangsa, U. (2024). *Analisis SWOT Peningkatan Daya Saing pada UMKM Keripik Telur Ketam Yasmine Snack di Kecamatan Membalong Belitung.* 8, 25388–25401.

Barokah, E. R., Giatman, M., & Padang, U. N. (2024). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Pusat Keunggulan.* 4, 15320–15328. <https://doi.org/10.31004/innovativ.e.v4i3.12416>

Bazargan, Muhammad, & Pujiarti, E. (2024). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH(MBS) DIDALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH.* *JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN,* 313–323. <https://doi.org/https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2367>

Meilani, H., Lubis, M. J., & Darwin. (2022). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah.* 6(3), 4374–4381. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2840>

Sarinovianti, Wardiah, D., & Nurlina. (2026). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri 6 Rambutan.* 6(2), 410–419. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.15>

